

ABSTRAK

Evi Sulfiana.105051100721. Analisis Rantai Pasok dan Kinerja Pemasaran Komoditas Kopi Arabika di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng. Dibimbing oleh JUMIATI dan NURDIN.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rantai pasok tiap pelaku pemasaran komoditas kopi arabika dan menganalisis kinerja pemasaran yang dilihat dari 3 aspek yaitu margin pemasaran, *farmers share*, dan tingkat efisiensi pemasaran kopi arabika. Penentuan informan dalam penelitian ini terdiri dari 10 petani kopi arabika, pedagang pengepul, pedagang besar, dan koperasi Akar Tani. Analisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rantai pasok dan kinerja pemasaran komoditas kopi arabika di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng dapat diuraikan sebagai berikut: Aliran produk petik hijau pada rantai pasok komoditas kopi arabika yaitu produsen yang menyalurkan biji kopi HS, ke pedagang pengepul kemudian pedagang pengepul menyalurkan biji kopi HS ke pedagang besar yang berada di luar daerah. Aliran produk petik merah pada rantai pasok komoditas kopi arabika yaitu produsen menyalurkan biji kopi HS ke pedagang besar, kemudian pedagang besar menyalurkan biji kopi HS ke Koperasi Akar Tani, kemudian pihak Koperasi Akar Tani memproduksi biji kopi HS menjadi dua macam yaitu greenbean dan bubuk, untuk greenbean di salurkan ke pihak roasting dan cafe sedangkan bubuk salurkan ke coffeshop dan warkop, hingga ke konsumen akhir. Aliran keuangan yaitu melalui pembayaran cash yang dilakukan oleh konsumen ke Koperasi Akar Tani kemudian dari koperasi ke pedagang besar, pedagang besar ke pedagang pengepul dan pedagang pengepul ke produsen atau petani. Aliran informasi terjadi dari dua arah menggunakan media komunikasi telephone yang membahas tentang harga dan ketersediaan produk kopi arabika. Kinerja pemasaran komoditas kopi arabika di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng terdiri dari margin pemasaran, *farmers share*, dan efisiensi pemasaran. Margin pemasaran tertinggi berada pada saluran IV dengan jumlah sebesar Rp.120.000/Kg dan terendah di saluran I yaitu Rp.15.000/Kg. *farmers share* pada setiap saluran yaitu saluran I sebesar 77,27%/Kg, saluran II dan saluran III sebesar 70,58%/Kg dan pada saluran IV yaitu 33,33%/Kg dimana diketahui bahwa *farmers share* dikatakan efisien apabila yang diperoleh produsen lebih dari 40%/Kg. Efisiensi pemasaran yang paling efisien adalah saluran I yaitu 4,54%/Kg.

Kata Kunci : Kopi Arabika, Rantai Pasok, Kinerja Pemasaran.